

REM KOOLHAAS

LONDON
SPEAKER
BUREAU

- One of the world's leading architects



Rem Koolhaas mendirikan Office for Metropolitan Architecture (OMA) pada tahun 1975 bersama dengan Elia dan Zoe Zenghelis dan Madelon Vriesendorp. Setelah bekerja sebagai jurnalis dan penulis naskah sebelum menjadi arsitek, Koolhaas lulus dari Asosiasi Arsitektur di London, dan pada 1978 menerbitkan *Delirious New York*, Manifesto Retroaktif untuk Manhattan. Pada tahun 1995, bukunya *S, M, L, XL* merangkum karya OMA dan membangun koneksi antara masyarakat kontemporer dan arsitektur. Rem Koolhaas sedang mengepalai karya OMA dan juga AMO - cabang konseptual OMA, sebuah lembaga think tank yang berfokus pada masalah sosial, ekonomi, dan teknologi.

Topics

- Creativity
- Innovation

Rem Koolhaas adalah seorang profesor di Universitas Harvard di mana dia melakukan *Project on the City*, sebuah program penelitian yang menyelidiki perubahan kondisi perkotaan di seluruh dunia. Proyek-proyek tersebut termasuk studi tentang Delta Sungai Mutiara Cina (diterbitkan sebagai *Great Leap Forward*), analisis peran ritel dan konsumsi dalam masyarakat kontemporer (*Panduan Harvard untuk Berbelanja*), dan studi di Roma, Lagos, Moskow, dan Beijing.

OMA telah menyelesaikan Kedutaan Besar Belanda di Berlin, pusat kampus di Illinois Institute of Technology di Chicago, Prada Epicenter di Los Angeles dan Perpustakaan Umum di Seattle. Perpustakaan Seattle dipilih oleh Majalah *TIME* sebagai Arsitektur Terbaik untuk 2004 dan digambarkan oleh *New York Times* sebagai: 'Pada jam gelap: Perpustakaan Pusat Seattle yang baru adalah lampu gantung yang menyala untuk mengayunkan impian Anda. Jika sebuah kota Amerika dapat mendirikan proyek sipil seberani ini, matahari belum terbenam di Barat.' (16 Mei 2004)

Pada April 2005 aula konser *Casa da Musica* di Porto selesai dan sudah terpilih sebagai salah satu ruang konser paling penting di dunia oleh *New York Times* (10 April 2005). Di Asia, pekerjaan telah dimulai pada CCTV - kantor pusat, studio, dan pusat kebudayaan 575.000 m² untuk penyiar nasional Cina, China Central Television, di Beijing. CCTV adalah bangunan terbesar OMA hingga saat ini, dan akan selesai pada 2008, pada waktunya untuk Olimpiade Beijing.

Proyek AMO baru-baru ini meliputi studi Komisi Eropa tentang identitas visual Uni Eropa, restrukturisasi gambar untuk majalah *Condé Nast Lucky and Wired*, studi tentang masa depan mobil untuk Volkswagen, dan studi tentang pelestarian untuk kota Beijing. Dengan menggabungkan AMO dan OMA, Rem Koolhaas dipandang sebagai salah satu pemikir terpenting dalam dekade terakhir. Pengkritik Nicolai Ouroussoff untuk *Los Angeles Times* menggarisbawahi hal ini dengan: 'Ada sedikit pertanyaan bahwa Rem Koolhaas adalah salah satu arsitek paling berpengaruh dalam 20 tahun terakhir. Sebagai seorang pemikir arsitektur, pendekatan analitiknya yang keren terhadap desain, yang ditaburi dengan skeptisisme yang sehat, telah memberi tahu profesi ini bahwa sidik jarinya dapat ditemukan pada karya hampir semua arsitek muda saat ini.' (21 Mei 2004).

Karya Rem Koolhaas dan OMA telah dirayakan juga oleh beberapa penghargaan internasional.

Dalam presentasinya, Rem meneliti hubungan antara struktur yang dibangun, perilaku manusia, perdagangan, dan budaya. Dia menawarkan perspektif yang benar-benar unik yang berfokus pada perubahan kondisi perkotaan di seluruh dunia dan peran ritel dan konsumsi dalam masyarakat kontemporer.

info@londonspeakerbureau.my +603 2301 0988